

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional. Observasi deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu situasi atau masalah yang dieksplorasi melalui observasi yang terjadi di lapangan (Notoadmojo, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Asupan Protein, Asupan Fe/Besi dan Status Gizi pada Penderita Kanker Payudara di RS Prof.Dr.W.Z Johannes Kupang

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang pada bulan Mei 2024.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua Pasien Kanker Payudara di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang dengan jumlah 381 orang.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Pasien Kanker Payudara di RSUD Prof.Dr.W.Z Johannes Kupang. Sampel dalam penelitian adalah seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2016). Jenis sampel penelitian ini adalah Probability sampling dengan menggunakan teknik Purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan menetapkan kriteria khusus, yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab masalah penelitian (Saryono, 2018). Rumus pengambilan sampel (Setiadi, 2017). Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 pasien. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien yang dinyatakan kanker payudara yang menjalani kemoterapi maupun tidak kemoterapi dengan semua stadium
- b. Pasien kanker payudara yang bersedia menjadi responden dan bersedia mengikuti penelitian sampai selesai dan bersedia menandatangani form kesediaan menjadi responden
- c. Pasien kanker payudara yang berusia 35 tahun sampai 65 tahun
- d. Pasien kanker payudara yang rawat inap dan rawat jalan di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang
- e. Pasien kanker payudara dengan kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik
- f. Pasien tidak mengalami demensia

2. Kriteria eksklusi

- a. pasien kanker payudara dengan penurunan kesadaran
- b. pasien tidak dapat berkomunikasi dengan baik
- c. pasien yang tidak bersedia menjadi responden

D. Instrumen Dan Alat Penelitian

- c. Form food recall 24 jam
- d. Pita Lila
- e. Menggunakan program CD Menu untuk menghitung hasil recall 24 jam
- f. Timbangan BB menggunakan timbangan injak kapasitas 100 kg dengan ketelitian 0,01 kg
- g. Stadiometer untuk mengukur TB dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,01 cm

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal bebas yaitu:
asupan protein, asupanFe dan status gizi pasien kanker
payudara

- g. Variabel terikat : Status Gizi
- h. Variabel bebas : Asupan Protein, Asupan Fe

B. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Kategori	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Asupan protein	Asupan protein adalah jumlah protein yang berasal dari makanan yang dikonsumsi pasien dalam gram (gr) per hari (gr/hari) dibandingkan dengan kebutuhan sehari-hari. Yang diukur dengan menggunakan % Individual Adequacy (AKG) $\frac{\text{Asupan}}{\text{Kebutuhan}} \times 100$	Tingkat konsumsi individu yaitu: a. lebih : > 110%AKG b. baik : 80 - 110%AKG c. kurang : < 80% AKG (WMPG2012)	Form foodrecall	Ordinal
2	Asupan FE	Jumlah besi yang dikonsumsi pasien dari makanan dalam gram (g/hari) dibandingkan dengan kebutuhan sehari-hari disebut sebagai asupan besi. yang	Tingkat konsumsi individu yaitu: a. lebih : > 110%AKG	Form foodrecall	Ordinal

		dihitung dengan nilai rata-rata kesesuaian individu, yaitu			
		$\frac{Asupan}{Kebutuhan} \times 100$			
3	Status Gizi	Status gizi merupakan ukuran tubuh seseorang yang dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat gizi dalam tubuh. Yang diukur $IMT = \frac{Berat\ Badan}{Tinggi\ Badan^2} \times 100$	b. baik : 80 - 110%AKG c. kurang : < 80% AKG (WMPG2012) Tingkat konsumsi individu yaitu: a. lebih : > 110%AKG b. baik : 80 - 110%AKG c. kurang : < 80% AKG (WMPG2012)	1. Timbangan injak 2. Stadiometer 3. Pita Lila	Ordinal

. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Pengumpulan data primer meliputi :

- a) Tinggi Badan (TB)
- b) Berat Badan (BB)
- c) Asupan Makanan
- d) Status Gizi
- e) LILA pasien

2. Data Sekunder (data karakteristik pasien) meliputi:

- a. Nama
- b. Umur
- c. Jenis kelamin
- d. Diagnosa
- e. Diet
- f. Pekerjaan

H. Cara Pengumpulan Data

- 1. Berat badan diperoleh dengan cara menimbang berat badan responden menggunakan timbangan injak
- 2. Tinggi badan diperoleh dengan cara mengukur TB responden menggunakan stadiometer
- 3. Asupan makanan pasien dihitung dengan cara recall 3x 24 jam berturut-turut dan dimasukkan dalam aplikasi CD menu untuk mengetahui rata-rata asupan pasien
- 4. Mengkaji data identitas pasien yang diambil dari rekaman medik yaitu data data klinis

I. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data :
 - a. Untuk mengetahui kebutuhan nutrisi setiap pasien, data tinggi badan dan berat badan diambil dari hasil antropometri dan dimasukkan ke dalam perhitungan Haris Benedict.
2. Analisis Data
 - a. Data tentang asupan makanan pasien dikumpulkan melalui formulir recall dan dianalisis melalui CD Menu. Asupan rata-rata pasien diperoleh dengan membagi jumlah asupan dan kalikan 100.

J. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan dari RSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang, peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan dan mempertimbangkan etika yang meliputi:

a. Permohonan menjadi responden

Sebelum mengumpulkan data responden, peneliti mengajukan lembar permohonan kepada mereka yang memenuhi kriteria inklusi dan memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian.

b. Informed Consent

Informasi persetujuan adalah kesepakatan antara peneliti dan responden penelitian melalui persetujuan .

c. confidentiality (kerahasiaan)

Masalah etika dengan menjaga kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi pribadi dan masalah lain.